



## **RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK (MPBO) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN**

Dadun Kohar

Universitas Wiralodra, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jalan Ir. H. Juanda KM. 3,  
Singaraja-Indramayu

Email: [dadunkohar@unwir.ac.id](mailto:dadunkohar@unwir.ac.id)

Corresponding email: [dadunkohar@unwir.ac.id](mailto:dadunkohar@unwir.ac.id)

### **Abstract**

The purpose of this study was to determine student responses to the Brain-Based Learning Model (MPBO) in learning reading comprehension. This research method is qualitative. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires in the form of a Likert scale. The data for each variable is processed by the following steps: grouping the data, tabulating the data, displaying the data in tabular form, calculating scores, displaying the data in the form of pictures, and drawing conclusions for each variable and as a whole. This study concludes that students consider MPBO to be good when used in learning reading comprehension. This can be seen from the perception score given by students, which is 424. If it is presented, the score becomes 84.50%. That is, that the perceptions of students are slightly agree.

**Keywords:** Response, Brain Based Learning Model (MPBO), reading comprehension

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini mengetahui respon peserta didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam pembelajaran membaca pemahaman. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* atau angket dalam bentuk skala likert. Data setiap variabel diolah dengan langkah-langkah: mengelompokkan data, mentabulasi data, menampilkan data dalam bentuk tabel, menghitung skor, menampilkan data dalam bentuk gambar, dan menarik simpulan baik setiap variabel maupun secara keseluruhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peserta didik menganggap MPBO *baik* ketika digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal itu tampak dari skor respon yang diberikan peserta didik, yaitu sebesar 424. Jika dipresentasikan, skor tersebut menjadi 84,50%. Artinya, bahwa respon peserta didik berada sedikit *setuju*.

**Kata Kunci:** Respon, Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO), membaca pemahaman

## **PENDAHULUAN**

Dalam setiap pembelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan sebuah model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat memudahkan guru dalam proses pembelajaran, sehingga apapun yang disampaikan dapat berjalan secara sistematis, tepat pada sasaran serta memperlancar jalannya pembelajaran. Banyaknya model pembelajaran membuat guru harus pandai-pandai dalam memilihnya. Salah satu komponen penting yang perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yaitu peserta didik. Peserta didik dapat dikatakan sebagai komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Segala upaya yang dilakukan guru di dalam kelas dimaksudkan untuk mengubah perilaku peserta didik baik dalam bidang sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran peserta didik harus menjadi pelaku utama. Model pembelajaran yang memosisikan peserta didik sebagai pelaku utama disebut model SCL (*Student Center Learning*) atau model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik.

Menurut Surya (1992:64) karakteristik peserta didik sebagai pelajar terdiri atas (1) kematangan mental serta kecakapan intelektual, (2) kondisi fisik serta kecakapan psikomotor, (3) karakteristik afektif, (4) pengaruh situasi rumah serta situasi sosial, (5) usia, serta (6) jenis kelamin. Keenam faktor tersebut berpengaruh terhadap kesiapan peserta didik dalam belajar. Kesiapan peserta didik dalam belajar tersebut berdampak pada kemajuan peserta didik dalam belajar. Kemajuan peserta didik dalam belajar terlihat pada hasil belajarnya. Pentingnya memperhitungkan faktor peserta didik dalam pembelajaran dikemukakan pula oleh Rusyana. Menurut Rusyana (1982:12) dalam proses pembelajaran, seorang guru harus bisa memperhitungkan kemampuan pribadi peserta didik, kematangannya, dan tentang caranya belajar agar pengajaran dapat mencapai tujuan dengan tepat.

Karakteristik yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar di antara karakteristik lain adalah karakteristik afektif. Karakteristik afektif ini merupakan karakteristik situasi emosional yang ada pada diri peserta didik yang memengaruhi serta mewarnai perbuatan peserta didik termasuk dalam kegiatan belajar (Surya, 1992:68). Oleh karena itu, situasi emosional peserta didik akan mempengaruhi hasil belajarnya. Situasi emosional peserta didik mewujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain seperti kesenangan mengikuti pembelajaran, minat dalam belajar, sikap terhadap pelajaran maupun sikap terhadap guru, dan gangguan-gangguan pribadi (Surya, 1992:68). Jika seorang peserta didik memiliki kesenangan dalam belajar yang tinggi, minat untuk belajar yang besar, sikap terhadap pelajaran dan guru yang positif, serta tidak adanya gangguan-gangguan pribadi maka bisa diduga hasil belajarnya akan tinggi.

Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti mangkus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman, yaitu Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO). Keefektifan MPBO tersebut terbukti dari hasil penelitian Kohar (2017), Setiawan, Widiana, & Sudana (2017), dan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani & Prasetyo (2021). Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, terbukti bahwa Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) efektif dalam pembelajaran.

MPBO merupakan model pembelajaran yang mendasarkan pada kinerja otak atau mekanisme organisasi otak. Menurut Kusumoputro dan Sidiarto (2008, hlm.19)

untuk memahaminya dibutuhkan pengetahuan tentang *brain and behavior relationship* (hubungan otak dan perilaku) atau pemahaman tentang anatomi otak (Jensen, 2008, hlm. 48). Menurut Jensen (2011, hlm. 5) MPBO dikatakan paling baik berdasarkan tiga hal, yaitu: *keterlibatan, strategi, dan prinsip*. Atas dasar itu maka pembelajaran berbasis otak dapat didefinisikan sebagai keterlibatan yang mendasarkan pada beberapa prinsip yang diambil dari suatu konsep mengenai otak. Jadi, MPBO ini merupakan sistem pembelajaran yang tepat dengan sistem kerja otak yang dirancang secara alami untuk belajar. Sederhananya adalah sistem pembelajaran dengan memperhatikan otak; sistem pembelajaran yang mempertimbangkan bagaimana otak belajar dengan optimal.

Penelitian mengenai efektivitas MPBO akan lebih lengkap jika dilanjutkan dengan penelitian mengenai respon peserta didik terhadap MPBO itu sendiri. Respon peserta didik dalam proses pembelajaran berdampak pada kegiatan peserta didik di dalam kelas dan juga kegiatan ini berdampak pula terhadap hasil belajarnya. Oleh karena itu, selain keefektifan perlu juga diketahui respon peserta didik terhadap sebuah model pembelajaran. Setiap manusia mempunyai pandangan yang berbeda tentang objek yang dilihatnya dan peristiwa yang dialaminya. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Shaleh bahwa di dalam ilmu psikologi terdapat ungkapan pemrosesan informasi yang diterima berdasarkan hasil pengamatan disebut sebagai respon (2004, hlm. 87).

Respon merupakan satu perangkat sistem untuk mengetahui, mengelompokkan serta mendalami makna-makna indrawi dari stimulus lingkungan yang diterima (Sternberg, 1996). Adapun Passer & Smith (2004) mengartikan respon adalah organisasi dan interpretasi informasi sensorik yang masuk untuk membentuk representasi-representasi batiniah tentang dunia eksternal. Penilaian seseorang terhadap objek atau peristiwa yang dilihat atau dialaminya melibatkan pengalaman yang berkaitan dengan objek atau peristiwa tersebut. Lebih lanjut, Passer & Smith (2004) membagi respon menjadi dua jenis, yaitu respon umum (respon tentang objek) dan respon sosial (respon tentang orang). Respon sosial dibedakan atas respon interpersonal dan respon diri. Menurut Muchlas (2008, hlm. 112) respon menyertakan jalinan yang rumit dari penyaringan, organisasi dan tafsiran. Adapun menurut Walgito (1997, hlm. 52) respon merupakan prosedur yang berbentuk diterimanya dorongan oleh seseorang melalui alat reseptornya. Dorongan yang dirasakan itu dikelompokkan dan ditafsirkan sehingga seseorang dapat memahami mengenai apa yang diinderanya.

Lebih lanjut, respon adalah suatu cara yang diawali oleh pengimajinasian. Dengan kata lain, respon ialah prosedur diterimanya dorongan oleh seseorang menggunakan alat indera yang disebut sebagai proses sensoris. Namun, cara tersebut belum berakhir, dan cara selanjutnya ialah proses respon. Dengan demikian, prosedur respon tidak terlepas dari proses pengimajinasian. Hal tersebut dikarenakan proses pengimajinasian ialah proses awal dari proses respon (Walgito, 2010, hlm. 99). Proses pengimajinasian lewat mata kemudian dilanjutkan ke pusat syaraf yaitu otak sehingga terjadi proses psikologis. Proses psikologis tersebut membuat seseorang sadar tentang apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya.

Dapat disimpulkan berdasarkan berbagai pendapat tersebut, bahwa respon ialah suatu proses serebral yang terdapat di dalam diri seseorang, yang dapat berwujud impresi, pandangan, dan penilaian seseorang terhadap suatu hal ataupun lainnya. Hal tersebut selanjutnya dapat menemukan pandangan atau gagasan terhadap sesuatu yang diamati. Respon dengan demikian ialah permulaan sebuah

**Dadun Kohar**

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Respon juga dapat dikatakan sebagai proses subjektif dalam menilai sesuatu hal. Dalam arti luasnya, respon ialah cara pandang seseorang dalam melihat sesuatu hal. Jadi, respon ialah sesuatu hal yang sangat berguna disebabkan perbedaan pandangan dalam menilai suatu hal.

Berdasarkan sisi psikologisnya, perbedaan respon pada peserta didik adalah hal yang menarik. Hal tersebut dikarenakan setiap peserta didik mempunyai respon yang tentunya berbeda terhadap hal yang sama. Hal tersebut dapat terbentuk oleh berbagai aspek yang memengaruhinya. Respon peserta didik terhadap MPBO harus dilihat berdasarkan peninjauan bahwa peserta didik merupakan pelaku utama dalam pembelajaran. Atas dasar respon peserta didik terhadap suatu model pembelajaran guru dapat mengadakan penyesuaian yang sesuai agar pelajaran Bahasa Indonesia menarik minat dan perhatian siswa. Berdasarkan pemaparan tersebut, kajian mengenai respon peserta didik terhadap MPBO perlu dilakukan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan respon peserta didik terhadap MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman. Respon dalam penelitian ini berkenaan dengan kesukaan peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, pelajaran membaca, dan kegiatan membaca; kesungguhan atau motivasi peserta didik; hubungan antarpeserta didik; kepribadian; pemahaman peserta didik; variasi belajar, dan kenyamanan dalam belajar.

Penelitian respon peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia telah banyak dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian mengenai respon peserta didik yaitu seperti yang dilakukan oleh Nurmaliyah (2020), Mustopa dan Junaidi (2020), dan penelitian yang dilakukan oleh Putikadyanto dkk. (2021). Sementara itu, penelitian yang berkaitan dengan membaca pemahaman dilakukan oleh Zahara dan Afrita (2020), Abidin (2012), Aulia (2012), Krismato & Halik (2015), dan Budiarti & Haryanto (2016).

**METODE**

Metode penelitian menurut Sugiyono ialah sebuah prosedur kegiatan untuk menjabarkan teknik pengumpulan data, analisis dan interpretasi data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Lebih lanjut, metode penelitian diartikan juga sebagai prosedur ilmiah untuk memperoleh data dengan menggunakan cara tertentu (2020, hlm. 2). Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

**Responden**

Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas VII SMPN Unggulan Sindang Indramayu Tahun Pelajaran 2020/2021. Terdapat delapan rombongan belajar di kelas VII SMPN Unggulan Sindang Indramayu pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari 8 rombongan belajar itu diambil satu rombongan belajar yang sebelumnya pernah melakukan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dengan cara pengundian. Berdasarkan hal itu maka terpilih lah kelas VII H dengan jumlah 32 peserta didik.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) yang berbentuk skala likert. Skala likert dipakai untuk menilai sikap, gagasan, serta respon seseorang mengenai fenomena sosial. Skala likert

### **Dadun Kohar**

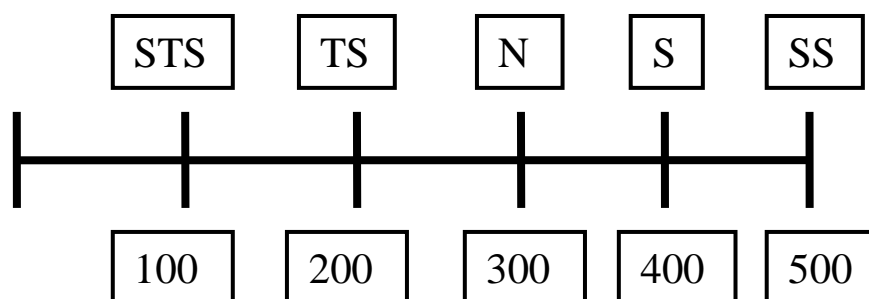
*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

dalam penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan respon peserta didik terhadap MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman. Skala likert menyediakan pernyataan dengan lima pilihan jawaban. Lima pilihan jawaban tersebut, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju) (Sugiyono, 2007, hlm. 134).

### **Teknik Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data skala likert sebagai berikut.

- 1) mengorganisasikan data berdasarkan variabel,
- 2) menyajikan data berdasarkan variabel pada diagram,
- 3) menyiapkan data setiap variabel pada tabel,
- 4) menghitung skor setiap variabel,
- 5) menarik simpulan dari setiap variabel maupun secara keseluruhan, dan
- 6) menyajikan data dalam bentuk diagram seperti berikut.



(Sugiono, 2007 hlm. 137)

## **HASIL**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap MPBO, penulis mengajukan 23 pernyataan. Ke-23 pernyataan tersebut terdiri atas tiga pernyataan yang menjelaskan kesukaan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, serta kegiatan membaca, dua pernyataan yang menjelaskan semangat peserta didik, tiga pernyataan terkait dengan hubungan antara peserta didik, tiga pernyataan terkait dengan kepribadian, enam pernyataan terkait dengan pemahaman peserta didik, dua pernyataan terkait dengan variasi belajar, dan empat pernyataan terkait dengan kenyamanan dalam belajar. Untuk setiap pernyataan disediakan lima alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut penulis sajikan hasil jawaban yang diberikan peserta didik selaku responden.

### **a. Respon Peserta didik terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Membaca, dan Kegiatan Membaca**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan kegiatan membaca, diajukan tiga pernyataan. Ketiga pernyataan tersebut yaitu: satu pernyataan yang menjelaskan respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, satu pernyataan terkait dengan

**Dadun Kohar**

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

membaca, serta satu pernyataan yang terkait dengan kegiatan membaca. Jawaban peserta didik terhadap ketiga pernyataan tersebut dijelaskan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**  
**Respon Peserta didik terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Membaca, dan Kegiatan Membaca**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	47	235	2,117
2	Setuju	57	228	2,054
3	Netral	6	18	0,162
4	Tidak Setuju	1	2	0,018
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		111		4,351

Data tersebut menjelaskan bahwa rerata skor responden yaitu 4,351. Jumlah tersebut menjelaskan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, serta kegiatan membaca. Skor akhir berada di antara setuju dengan sangat setuju.

**b. Respon Peserta didik terhadap Motivasi Belajar dalam MPBO**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap motivasi belajar dalam MPBO, diajukan dua pernyataan. Kedua pernyataan tersebut yaitu: satu pernyataan terkait dengan penyampaian tujuan pembelajaran diawal kegiatan pembelajaran dan satu pernyataan terkait dengan pemberian gambaran serta contoh konkret oleh guru diawal pembelajaran. Jawaban peserta didik terhadap kedua pernyataan tersebut terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2**  
**Respon Peserta didik terhadap Motivasi Belajar dengan MPBO**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	25	125	1,689
2	Setuju	45	180	2,432
3	Netral	4	12	0,162
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		74		4,283

Data tersebut memperlihatkan bahwa rerata skor responden adalah 4,283. Angka ini menunjukkan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap motivasi belajar dalam MPBO. Skor akhir ini berada di antara setuju dan sangat setuju.

**c. Respon Peserta didik terhadap Hubungan antarpeserta didik dalam MPBO**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap hubungan antarpeserta didik dalam MPBO, diajukan tiga pernyataan. Ketiga pernyataan tersebut yaitu: satu pernyataan terkait dengan kerja sama, satu pernyataan terkait dengan saling menghargai, serta satu pernyataan terkait dengan kompetisi. Jawaban peserta didik terhadap ketiga pernyataan tersebut terlihat pada Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3**  
**Respon Peserta didik terhadap Hubungan antarpeserta didik dalam MPBO**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	39	195	1,756
2	Setuju	66	264	2,378
3	Netral	6	18	0,162
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		111		4,296

Data tersebut memperlihatkan bahwa rerata skor responden yaitu 4,296. Jumlah tersebut menjelaskan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap kerja sama, saling menghargai serta saling menilai dalam MPBO. Skor tersebut berada di antara setuju dan sangat setuju.

#### **d. Respon Peserta didik terhadap Kepribadian dengan MPBO**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kepribadian dengan MPBO, diajukan tiga pernyataan. Ketiga pernyataan tersebut yaitu: satu pernyataan terkait dengan belajar mandiri, satu pernyataan terkait dengan kemampuan berpikir, dan satu pernyataan terkait dengan kepercayaan diri. Jawaban peserta didik terhadap ketiga pernyataan tersebut terlihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4**  
**Respon Peserta didik terhadap Kepribadian dengan MPBO**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	41	205	1,846
2	Setuju	61	244	2,198
3	Netral	9	27	0,243
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		111	476	4,288

Data tersebut memperlihatkan bahwa rerata skor responden adalah 4,288. Jumlah tersebut menjelaskan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap belajar mandiri, kemampuan berpikir, serta kepercayaan diri dalam MPBO. Skor akhir berada di antara setuju dengan sangat setuju.

#### **e. Respon Peserta didik terhadap Kemampuan Memahami Bacaan dengan MPBO**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemampuan memahami bacaan dengan MPBO, diajukan enam pernyataan. Keenam pernyataan tersebut yaitu: satu pernyataan terkait dengan peta konsep, satu pernyataan terkait dengan penerapan konsep, satu pernyataan terkait dengan pemahaman lebih dalam, satu pernyataan terkait dengan pemahaman, satu pernyataan terkait dengan umpan balik, dan satu pernyataan terkait dengan pengaruh umpan balik. Jawaban peserta didik terhadap keenam pernyataan tersebut terlihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5**  
**Respon Peserta didik terhadap Kemampuan Memahami Bacaan dengan MPBO**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	52	260	1,171

**Dadun Kohar**

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

2	Setuju	123	492	2,216
3	Netral	44	132	0,594
4	Tidak Setuju	3	6	0,027
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		222	890	4,009

Data tersebut menunjukkan bahwa rerata skor responden yaitu 4,009. Jumlah tersebut menjelaskan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap kemampuan memahami bacaan dengan MPBO. Skor akhir ini masuk ke dalam kategori setuju.

**f. Respon Peserta didik terhadap Variasi Kegiatan Belajar dengan MPBO**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar dengan MPBO, diajukan dua pernyataan. Kedua pernyataan tersebut yaitu satu pernyataan terkait dengan variasi kegiatan belajar dan satu pernyataan terkait dengan kegiatan fisik dan psikis. Jawaban peserta didik terhadap kedua pernyataan tersebut terlihat pada Tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6**  
**Respon Peserta didik terhadap Variasi Kegiatan Belajar dengan MPBO**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	25	125	1,689
2	Setuju	44	176	2,378
3	Netral	5	15	0,202
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		74	316	4,270

Data tersebut menunjukkan bahwa rerata skor responden yaitu 4,270. Jumlah tersebut menjelaskan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar dengan MPBO. Skor akhir ini berada di antara setuju dan sangat setuju.

**g. Respon Peserta didik terhadap Kenyamanan Belajar dengan MPBO**

Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kenyamanan belajar dengan MPBO, diajukan empat pernyataan. Keempat pernyataan tersebut yaitu: satu pernyataan terkait dengan keterlibatan emosi dalam pembelajaran, satu pernyataan terkait dengan kenyamanan belajar, satu pernyataan terkait dengan ketegangan dalam belajar, dan satu pernyataan terkait dengan kesenangan dalam kegiatan belajar. Jawaban peserta didik terhadap keempat pernyataan tersebut terlihat pada Tabel 7 berikut ini.

**Tabel 7**  
**Respon Peserta didik terhadap Kenyamanan Belajar dengan MPBO**

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Skor	
			Jumlah	Rata-rata
1	Sangat Setuju	41	205	1,689
2	Setuju	91	364	2,378
3	Netral	16	48	0,202
4	Tidak Setuju	0	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0	0
Jumlah		148	617	4,168



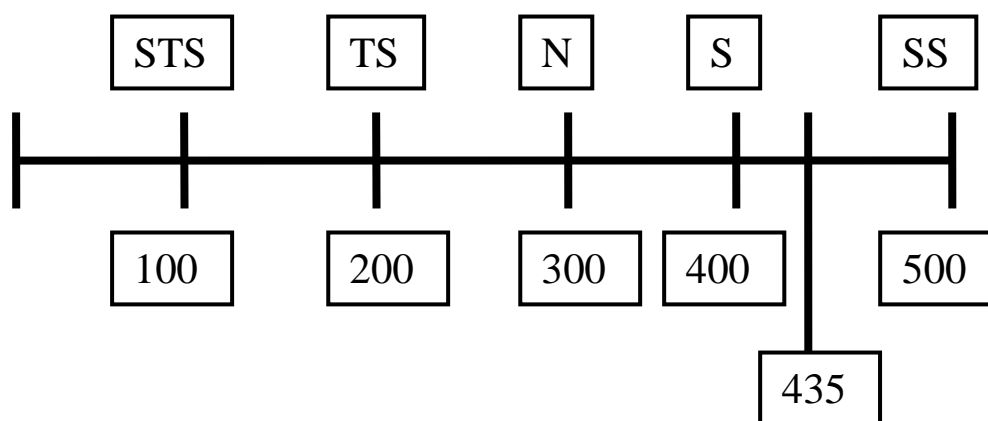
### Dadun Kohar

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

Data tersebut menunjukkan bahwa rerata skor responden adalah 4,168. Angka ini menunjukkan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap kenyamanan belajar dalam MPBO. Skor akhir ini berada di antara setuju dan sangat setuju.

### PEMBAHASAN

Data tentang respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan kegiatan membaca pada Tabel 1, secara sinambung dapat dideskripsikan seperti berikut.

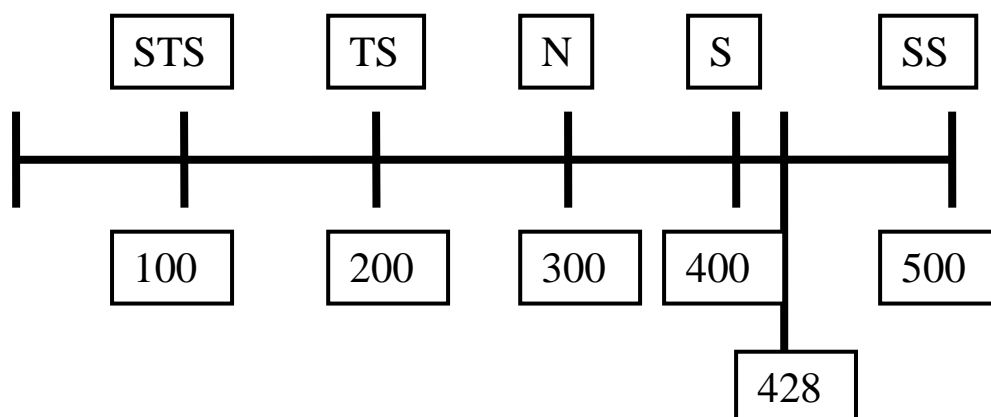


**Diagram 1**

**Respon Peserta didik terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Membaca, dan Kegiatan Membaca**

Data tersebut memperlihatkan bahwa respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan kegiatan membaca berada di atas setuju (435). Jika dipersentasekan maka respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan kegiatan membaca sebesar 87%. Hal ini berarti bahwa respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan kegiatan membaca berada di atas setuju mendekati sangat setuju. Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan kegiatan membaca *baik mendekati sangat baik*. Artinya, para peserta didik menyenangi mata pelajaran Bahasa Indonesia, membaca, dan menganggap perlu kemampuan membaca.

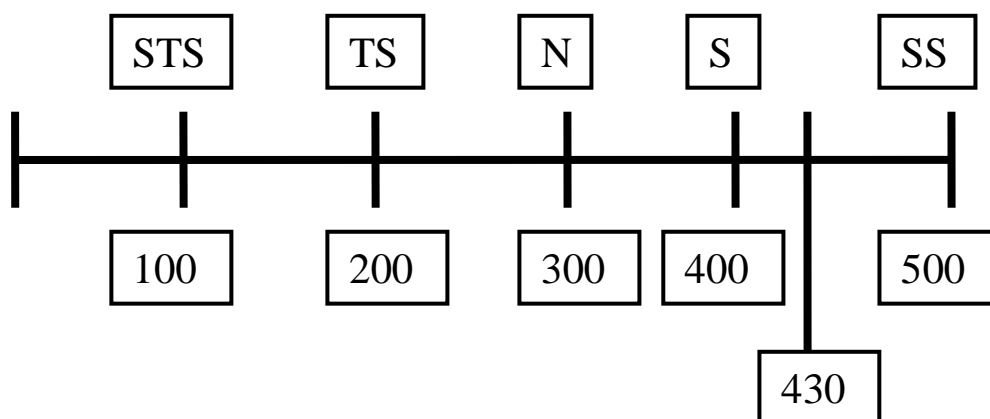
Data tentang respon peserta didik terhadap motivasi belajar dalam MPBO pada Tabel 2, secara sinambung dapat dideskripsikan seperti berikut.



**Diagram 2**  
**Respon Peserta didik terhadap Motivasi Belajar dengan MPBO**

Data di atas memperlihatkan bahwa respon peserta didik terhadap motivasi belajar dengan MPBO berada di atas setuju (428). Jika dipersentasekan maka respon peserta didik terhadap motivasi belajar sebesar 86%. Hal ini berarti bahwa respon peserta didik terhadap motivasi belajar berada di atas setuju mendekati sangat setuju. Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap motivasi belajar dengan MPBO *tinggi mendekati sangat tinggi*. Artinya, para peserta didik merasakan bahwa mereka bersemangat atau termotivasi ketika mengikuti pembelajaran dengan MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman. Motivasi itu tumbuh karena adanya penjelasan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai, manfaat bahan pembelajaran yang akan dipelajari, serta hubungan antara bahan pembelajaran dengan mata pelajaran lain.

Data tentang respon peserta didik terhadap hubungan antarpeserta didik dengan MPBO pada Tabel 3, secara sinambung dapat dideskripsikan seperti berikut.



**Diagram 3**  
**Respon Peserta didik terhadap Hubungan Antarpeserta didik dengan MPBO**

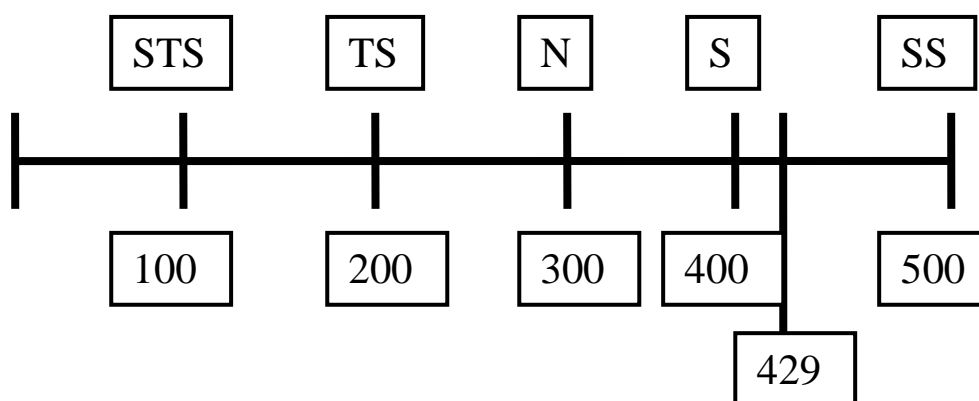
Data di atas memperlihatkan bahwa respon peserta didik terhadap kerja sama, saling menghargai, dan saling menilai dengan MPBO berada di atas setuju (430). Jika dipersentasekan maka respon peserta didik terhadap kerja sama, saling

#### Dadun Kohar

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

menghargai, dan saling menilai sebesar 86%. Hal ini berarti bahwa respon peserta didik terhadap kerja sama, saling menghargai, dan saling menilai berada di atas *setuju mendekati sangat setuju*. Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap kerja sama, saling menghargai, dan saling menilai *baik mendekati sangat baik*. Artinya, peserta didik merasa bahwa MPBO dapat memupuk karakter kerja sama, saling menghargai, dan saling berkompetisi secara sehat di antara mereka. Ketiga jenis karakter ini sangat penting dimiliki peserta didik.

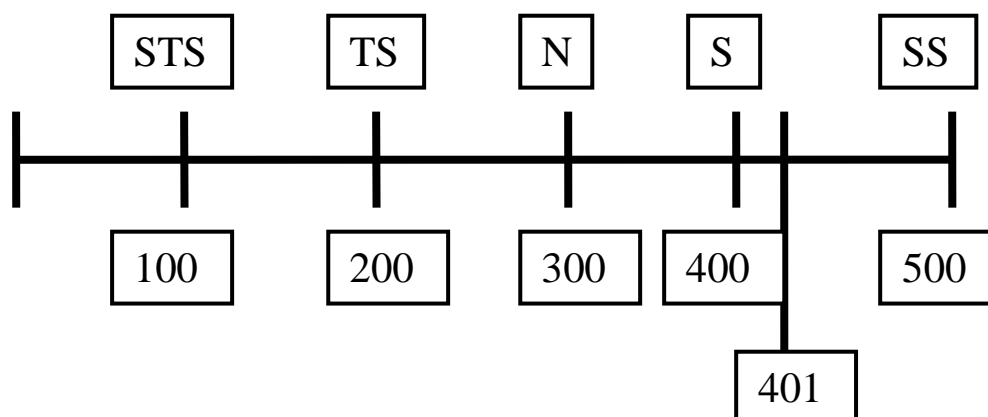
Data tentang respon peserta didik terhadap kepribadian dalam MPBO pada Tabel 4, secara sinambung dapat dideskripsikan sebagai berikut.



**Diagram 4**  
**Respon Peserta didik terhadap Kepribadian dengan MPBO**

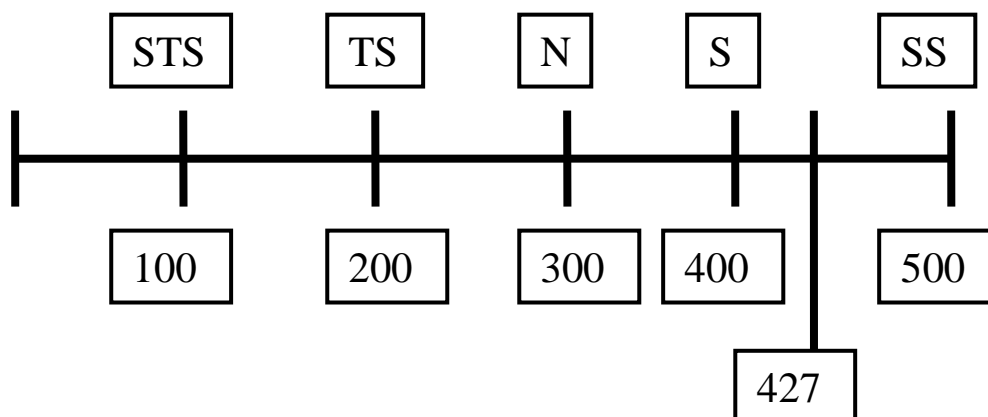
Data di atas memperlihatkan bahwa respon peserta didik terhadap belajar mandiri, kemampuan berpikir, dan kepercayaan diri dengan MPBO berada di atas setuju (429). Jika dipersentasekan maka respon peserta didik terhadap belajar mandiri, kemampuan berpikir, dan kepercayaan diri sebesar 86%. Hal tersebut menunjukkan respon peserta didik terhadap belajar mandiri, kemampuan berpikir, dan kepercayaan diri berada di atas setuju mendekati sangat setuju. Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap belajar mandiri, kemampuan berpikir, dan kepercayaan diri *baik mendekati sangat baik*. Artinya, para peserta didik menganggap bahwa MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri, meningkatkan kemampuan berpikir, dan menumbuhkan kepercayaan diri. Ketiga hal tersebut sangat penting dimiliki peserta didik agar mereka berhasil baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Data tentang respon peserta didik terhadap kemampuan memahami bacaan dengan MPBO pada Tabel 5, secara sinambung dapat dideskripsikan sebagai berikut.

**Diagram 5****Respon Peserta didik terhadap Kemampuan Memahami Bacaan dengan MPBO**

Data tersebut menjelaskan bahwa respon peserta didik terhadap kemampuan memahami bacaan dengan MPBO berada di atas setuju (401). Jika dipersentasekan maka respon peserta didik terhadap hal tersebut sebesar 80 %. Hal tersebut berarti bahwa respon peserta didik terhadap kemampuan memahami bacaan berada pada kategori setuju. Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap kemampuan memahami bacaan *baik*. Artinya, para peserta didik menganggap bahwa MPBO dalam pembelajaran struktur bacaan eksposisi dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap bahan yang mereka pelajari. Respon ini penting bagi peserta didik karena jika mereka yakin bahwa model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan memahami bacaan maka mereka akan bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran.

Data tentang respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar dengan MPBO pada Tabel 6, secara sinambung dapat dideskripsikan seperti berikut.

**Diagram 6****Respon Peserta didik terhadap Variasi Kegiatan Belajar dengan MPBO**

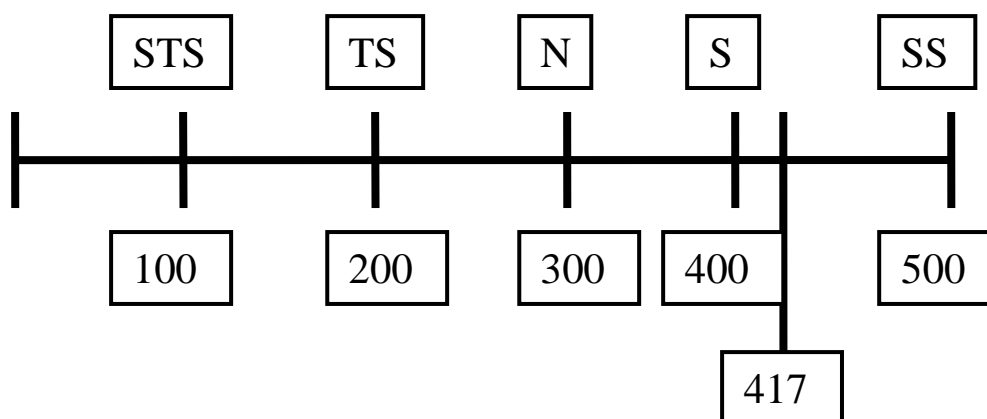
Data tersebut menunjukkan bahwa respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar dengan MPBO berada pada kategori di atas setuju (427). Jika dipersentasekan maka respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar dengan MPBO sebesar 85 %. Hal tersebut berarti bahwa respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar termasuk pada kategori setuju mendekati sangat setuju.

### Dadun Kohar

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap variasi kegiatan belajar *baik mendekati sangat baik*. Artinya, kegiatan belajar dengan MPBO bervariasi. Variasi dalam kegiatan belajar sangat penting bukan saja para peserta didik memiliki gaya belajar yang tidak sama, tetapi juga agar tidak menjenuhkan. Ketidaksesuaian gaya belajar peserta didik dengan kegiatan belajar yang harus dilaksanakannya akan mengakibatkan kegagalan dalam pembelajaran.

Data tentang respon peserta didik terhadap kenyamanan belajar dengan MPBO pada Tabel 7, secara sinambung dapat dideskripsikan sebagai berikut.



**Diagram 7**  
**Respon Peserta didik terhadap Kenyamanan Belajar dengan MPBO**

Data tersebut menjelaskan bahwa respon peserta didik terhadap kenyamanan belajar dengan MPBO berada di atas setuju (417). Jika dipersentasekan maka persentasenya sebesar 83 %. Hal ini berarti bahwa respon peserta didik terhadap kenyamanan belajar berada di atas setuju. Dengan kata lain, respon peserta didik terhadap kenyamanan belajar *baik mendekati sangat baik*. Artinya, para peserta didik merasa nyaman melakukan kegiatan belajar dengan MPBO. Selain itu, menurut pengakuan mereka model pembelajaran ini tidak menimbulkan stres.

Rekapitulasi jawaban peserta didik terhadap ke-23 pernyataan yang berkaitan dengan respon mereka terhadap MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman terangkum pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8**  
**Respon Peserta didik terhadap MPBO dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman**

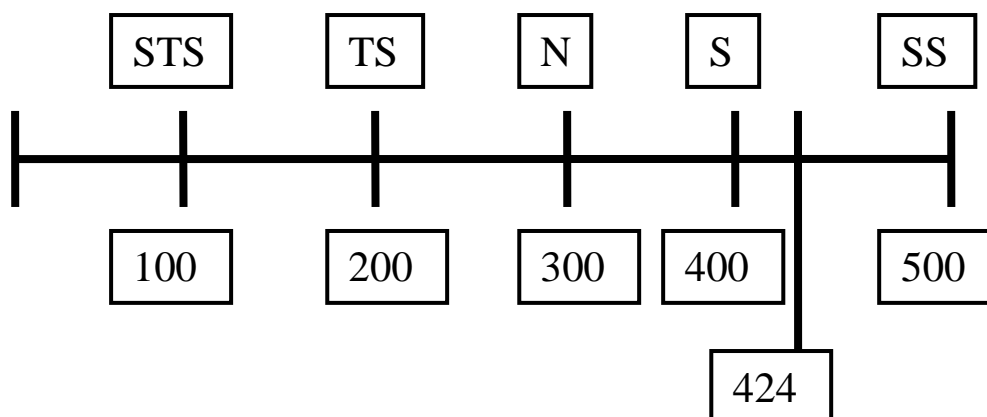
No.	Varabel	Rerata skor
1	Respon Peserta didik terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Pelajaran Membaca, dan Kegiatan Membaca	435
2	Respon Peserta didik terhadap Motivasi Belajar dengan MPBO	428
3	Respon Peserta didik terhadap Hubungan Antarpeserta didik dengan MPBO	429
4	Respon Peserta didik terhadap Kepribadian dengan MPBO	429
5	Respon Peserta didik terhadap Kemampuan Memahami Bacaan dengan MPBO	400
6	Respon Peserta didik terhadap Variasi Kegiatan Belajar dengan MPBO	427

**Dadun Kohar**

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

7	Respon Peserta didik terhadap Kenyamanan Belajar dengan MPBO	417
Rerata		424

Data tersebut menjelaskann bahwa skor rerata responden yaitu 424. Jumlah tersebut menjelaskan skor akhir variabel respon peserta didik terhadap MPBO dalam pembelajaran pemahaman bacaan. Skor akhir tersebut berada di antara setuju dan sangat setuju. Secara sinambung dapat dideskripsikan sebagai berikut.



**Diagram 8**

**Respon Peserta didik terhadap MPBO dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman**

Data tersebut menjelaskan bahwasannya respon peserta didik terhadap MPBO (424) berada sedikit di atas setuju (400). Jika dipersentasekan maka persentasenya sebesar 85,40%. Hal ini berarti bahwa respon peserta didik terhadap MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman berada di antara *setuju* *mendekati sangat setuju*.

**SIMPULAN**

Berdasar pada deskripsi hasil serta pembahasan tersebut, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman mendapat skor 427 atau berada sedikit di atas setuju yang berskor 400. Jika dipersentasekan maka persentasenya sebesar 85,40%. Hal ini berarti bahwa respon peserta didik terhadap MPBO dalam pembelajaran membaca pemahaman berada di antara *setuju* dan *sangat setuju*. Dengan demikian, respon peserta didik dapat dikatakan *baik*. Artinya, para peserta didik sepakat bahwa MPBO *baik* ketika digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Jadi, respon ini sangat berdampak bagi peserta didik terhadap hasil belajarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Y. (2012). Model penilaian otentik Dalam pembelajaran membaca pemahaman Beroreintasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1301>
- Ariyani, O. W., & Prasetyo, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem Solving terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1149-1160. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.892>
- Aulia, R. (2012). Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada anak tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347-357. <https://doi.org/10.24036/jupe8610.64>
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233-242. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Hartati, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Berwarna pada Siswa Kelas IA MIN 1 Kota Bengkulu. Dalam *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 3. No. 1, 2017, 1-11. <https://doi.org/10.33369/diksa.v3i1.11495>.
- Jensen, E. (2008). *Brain-based learning: The new paradigm of teaching*. Corwin Press.
- Jensen, E. (2011). *Pembelajaran Berbasis-Otak: Paradigma Pengajaran Baru*. (Edisi Kedua). Penerjemah Benyamion Molan. Jakarta: Indeks.
- Kohar, D. (2017). *PERBANDINGAN KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK (MPBO) DAN MODEL PEMBELAJARAN PENINGKATAN KAPASITAS BERPIKIR (MPPKB) DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN DI SMPN UNGGULAN SINDANG INDRAMAYU* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kusumoputro, S., & Sidiarto, L. D. (2008). Belajar dan Pola Pikir Berbasis Mekanisme Otak (Whole-Brain Thinking). Jakarta: UI Press.
- Muchlas, M. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Mustopa, E., & Junaidi, F. (2020, October). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik di SMK Negeri 1 Ketapang. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Vol. 1, No. 1, pp. 58-64). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13427>
- Nurmaliah, S. (2020). Respon Peserta Didik terhadap Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 142-152. <https://doi.org/10.32585/klitika.v2i2.1126>
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2004). *Psychology: The science of mind and behavior*. McGraw-Hill.
- Putikadyanto, A. P. A., Efendi, A. N., Romadhon, S., Amin, M. B., & Sefrianah, N. A. (2021). Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Daring di SMAN 1 Pasuruan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 104-116.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra: Untuk Mahasiswa FKSS dan Guru Pengajar Sastra*. Bandung: CV Gunung Larang

**Dadun Kohar**

*Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran Berbasis Otak (MPBO) dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*

- Shaleh, Abdul Rahman. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Solso, R. L., MacLin, M. K., & MacLin, O. H. (2005). *Cognitive psychology*. Pearson Education New Zealand.
- Sternberg, R. J. (1996). *Cognitive psychology*. Harcourt Brace College Publishers.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, M. (1992). Psikologi pendidikan. *Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP*.
- Walgito, B. W. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Off.
- Setiawan, I. G. P., Widian, I. W., & Sudana, D. N. (2016). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS OTAK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.23887/jipgsd.v4i2.7690>
- Zahra, D., & Afrita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6. No. 2, 2020, 83-92. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.11062>